

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan pada subyek stroke hemoragik untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengkajian yang terdapat pada dokumen subyek pertama dan kedua pada data subjektif dan objektif terdapat kesenjangan antara teori dengan hasil studi kasus, dimana dokumen subyek hanya terdapat 67% data mayor dan 57% data minor gangguan mobilitas fisik.
2. Diagnosa keperawatan yang ditulis pada dokumen subyek pertama dan kedua sudah menerangkan *problem*, *etiology* dan *symptom*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat kesenjangan pada teori dengan dokumentasi yang didapat di rumah sakit dimana pada dokumen subyek hanya dirumuskan 25% data dari perumusan diagnosa keperawatan.
3. Perencanaan pada dokumen untuk subyek pertama dan kedua terdapat lembar perencanaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat kesenjangan pada teori dengan dokumentasi yang didapat di rumah sakit dimana pada dokumen subyek hanya terdapat 60% data perencanaan keperawatan.

4. Implementasi pada dokumen yang dilakukan kepada subyek pertama dan kedua terdapat Implementasi yang tercatat pada dokumen subyek. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat kesenjangan pada teori dengan dokumentasi yang didapat di rumah sakit dimana pada dokumen subyek hanya terdapat 60% data implementasi keperawatan.
5. Hasil evaluasi yang didapatkan pada dokumen subyek pertama dan kedua terdapat perbedaan pada teknik dokumentasi evaluasi keperawatan, ini disebabkan karena pendokumentasian evaluasi keperawatan di ruangan tidak menggunakan indikator kriteria hasil berdasarkan SLKI, tetapi menggunakan format SOAP. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat kesenjangan pada teori dengan dokumentasi yang didapat di rumah sakit dimana pada dokumen subyek hanya terdapat 55% evaluasi keperawatan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Perawat RSUD Klungkung**

Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa perbedaan dengan teori yang telah disampaikan, baik dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan. Adapun beberapa saran yang diberikan kepada perawat di RSUD Klungkung yaitu pengkajian keperawatan data yang dikaji lebih lengkap dan disesuaikan dengan teori PPNI, intervensi keperawatan disarankan menggunakan intervensi dari SIKI, implementasi keperawatan dari setiap tindakan sudah didokumentasikan dengan baik sebagai validitas dokumen dan bukti bahwa tindakan sudah dilakukan. Evaluasi keperawatan semua indikator yang ada pada SLKI seharusnya didokumentasi pada format SOAP yang digunakan.

## **2. Bagi Management**

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan dapat dijadikan acuan bagi kepala ruangan dalam melakukan monitoring atau supervisi tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien stroke hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik.

